

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk

Rendi Ardiansyah^{1*}, Muhammad Taufiq Hidayat²

^{1*}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, rendi.ardiansyah3010@gmail.com

²Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, taufikhidayat@untag-sby.ac.id

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of accountability, transparency and community involvement in village budget administration, particularly in Nganjuk Regency's Sukomoro District villages. With a sample of five villages in Sukomoro District and a population of twelve villages, this study used a quantitative methodology. The Statistical Product and Service Solution (SPSS 22) is used in the test software includes tests for determination tests (R), t tests, f tests, and multivariate linear regression analysis. According to the study's findings, accountability greatly enhances transparency and local finance management, transparency and community involvement significantly improve accountability in village fund management as well.

Keywords: *Accountability, Transparency, community involvement*

1. Pendahuluan

Masyarakat desa berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Kecamatan Sukomoro, sebagai bagian dari instansi pemerintah di Kabupaten Nganjuk, mempunyai tanggung jawab untuk mengatur serta mengelola informasi publik, dan menyampaikan serta menyediakan informasi tersebut kepada masyarakat. Agar menjalankan tugas ini, dibentuklah Pejabat Pengelola Informasi serta Dokumentasi di bawah Dinas Komunikasi serta Informatika, yang dikenal dengan sebutan PPID Pelaksana Kecamatan Sukomoro. (Wida, 2018)

Keputusan Camat Sukomoro Tahun 2023 mengenai Pejabat Pengelola Informasi serta Dokumentasi (PPID) Pelaksana Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Terdapat 12 desa di kecamatan Sukomoro meliputi Desa Blitaran, Bungur, Kedungsoko, Ngelundo, Ngrami, Ngrengket, Pehserut, Putren, Sumengko, dan Bagor Wetan.

Dana desa ialah anggaran APBN dimana dialokasikan khusus desa serta disalurkan secara langsung melewati APBD kabupaten ataupun kota diprioritaskan bagi pelaksana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Wida, 2018).

Kasus yang terjadi di Kecamatan Sukomoro ialah anggaran dana desa

diterima beberapa desa di wilayah Ngrengket tidak tersalurkan secara optimal serta tidak sesuai dengan tujuan pengelolaan alokasi dana desa. Pemerintah desa mempunyai tanggung jawab agar mengelola keuangan desa melalui prinsip keterbukaan, kejujuran, serta pertanggungjawaban. Pengelolaan dana dalam jumlah yang signifikan dapat menimbulkan potensi dampak negatif jika tidak dilaksanakan dengan baik, sebab maraknya kasus yang terjadi seperti pengelapan dana desa, kasus korupsi, kesalahan prosedur serta administrasi yang dihadapi aparat desa. Perihal berikut disebabkan kapasitas serta pemahaman sistem pelaporan keuangan desa masih lemah serta tidak adanya kejelasan sasaran anggaran serta juga transparansi kepada masyarakat. Didalam penyelenggaraan dana desa pada tiap tahunnya pemerintah Desa harus memperhatikan kejelasan sasaran anggaran yang diberikan. Kejelasan sasaran anggaran ini sendiri bermaksud untuk mengetahui seberapa spesifik serta jelas tujuan anggaran itu, serta seberapa jauh masyarakat dapat memahami ataupun mengetahuinya, sangat penting. Dengan menetapkan sasaran anggaran yang terperinci, para pengelola anggaran didorong untuk mengelola dana dengan

optimal sesuai target yang sudah ditetapkan. Perihal berikut akan berpengaruh langsung pada efektivitas pengelolaan dana desa. (Cheng et al 2022).

Ketepatan pengelolaan dana pemerintahan desa dipengaruhi oleh tanggung jawab yang diperlukan untuk menjalankan *good governance* yakni transparansi, transparansi yakni keterbukaan terhadap Masyarakat terhadap informasi yang diterimanya agar Masyarakat bisa tau tentang pendanaan desa. kualitas laporan keuangan desa juga menjadi indikator yang diterapkan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah desa, terutama oleh Kementerian Desa secara umum (Danuta 2019).

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik ialah sebuah sistem penyedia informasi yang penting bagi masyarakat serta pemerintah agar mengelola sumber daya dengan efisien dalam mendapatkan tujuan organisasi. Akuntansi sektor publik ialah aktivitas akuntansi profesional yang terspesialisasi, namun akuntansi sektor publik kini menjadi bidang ilmiah yang lebih mendasar serta penting. Perkembangan akuntansi sektor publik sangat pesat, begitu pula dengan praktik akuntansi yang dilaksanakan oleh perusahaan publik serta swasta, perusahaan sektor pemerintah, serta organisasi publik lainnya, seiring dengan adanya tuntutan masyarakat terhadap transparansi serta akuntabilitas publik di sektor publik. (Mardiasmo, 2018)

Pengertian Akuntabilitas

Dari Halim (2019) Akuntabilitas merujuk pada kewajiban untuk memberi penjelasan ataupun bertanggung jawab atas kinerja kemudian tindakan individu, badan hukum, ataupun pemimpin sebuah organisasi terhadap pihak mempunyai hak ataupun wewenang mendapatkan informasi ataupun pertanggungjawaban tersebut.

Akuntabilitas ialah tanggung jawab untuk melaporkan seberapa jauh kegiatan yang telah direncanakan dapat tercapai

ataupun tidak. Penelitian yang telah dilaksanakan mengindikasikan bahwasanya akuntabilitas mempunyai dampak positif terhadap pengelolaan keuangan desa (Hikmah, 2020).

Pengertian Transparansi

Transparansi ialah prinsip yang memastikan tiap orang mempunyai akses ataupun kebebasan untuk mendapat informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan serta aktivitas lainnya, termasuk kebijakan, proses pembuatan serta pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh. Prinsip ini bermaksud untuk membangun kepercayaan timbal balik diantara pemerintah serta masyarakat dari menyediakan informasi serta mempermudah akses kepada informasi yang akurat serta memadai (Raflianto Dilago, 2021).

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat pembangunan desa melewati pemanfaatan dana desa diharap dapat membantu mengurangi kesenjangan pembangunan diantara desa serta kota. Pembangunan yang diharap ialah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana masyarakat seharusnya menjadi aktor utama dalam proses tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan keterlibatan dari semua elemen masyarakat agar pembangunan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka (Palindri R. G., 2020).

Penelitian Terdahulu

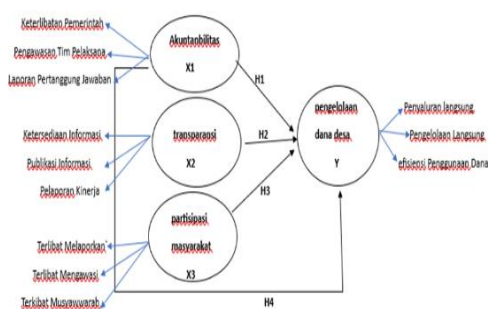
Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Rosmiana (2022) yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Didalam pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Kecamatan Candipuro Lampung Selatan", yakni Akuntabilitas didalam pengelolaan dana desa punya dampak signifikan pada pembangunan desa Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan. Begitu pula dengan transparansi didalam pengelolaan dana desa, yang juga berdampak secara signifikan akan kemajuan desa wilayah

tersebut. Partisipasi masyarakat didalam pengelolaan dana desa pun memainkan peran penting dalam pembangunan desa Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan. Secara keseluruhan, transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi penduduk didalam PAD secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan pada pembangunan desa.

Melalui analisis Subarkah dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desase-Kecamatan Sambi Boyolali”. Temuan riset ataupun uji t yang dilaksanakan mengindikasi bahwasanya akuntabilitas mempunyai pengaruh signifikan secara individu pada pengelolaan dana desa, sementara partisipasi serta transparansi masyarakat tidak mengindikasi dampak yang signifikan pengelolaan dana desa.

Dari Luthfiani dkk (2020) berberjudul “Pengaruh akuntabilitas serta transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam pencapaian *good governance* pada desa Manulea, Kec Sasitamean, Kabupaten Malaka”. Dari temuan riset yang telah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan bahwasanya akuntabilitas serta transparansi memiliki dampak signifikan secara individu pada pengelolaan alokasi dana desa. Sementara itu, jika dilihat secara bersamaan, akuntabilitas serta transparansi juga mempunyai dampak substansial terhadap bagaimana dana desa dialokasikan untuk memfasilitasi pelaksanaan tata kelola pemerintahan baik Desa Manulea, Kabupaten Sasitamean, Kabupaten Malaka.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Data Olahan, 2024

Hipotesis

Dari kerangka konseptual yang disajikan diatas, maka hipotesis didalam riset berikut ialah :

- H1 : Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan dana desa.
- H2 : Transparansi berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan dana desa.
- H3 : Partisipasi berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan dana desa.
- H4 : Akuntabilitas, transparansi serta partisipasi warga berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan dana desa

3. Metode Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian akan Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Penulis menerapkan metode Kuantitatif, data diterapkan didalam riset berikut diperoleh melewati kuesioner dengan jawaban yang diukur menerapkan skala Likert. Riset berikut melibatkan 12 desa di Kecamatan Sukomoro sebagai populasi, sementara sampel penelitian terdiri dari 5 desa di wilayah yang sama. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan ialah *Convenience Sampling*, serta analisis data dilaksanakan melalui bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Riset berikut bermaksud guna menganalisa pengaruh variabel independen akan variabel dependen.

Penulis didalam riset berikut menerapkan 2 jenis sumber data, seperti data sekunder serta primer. Data primer dihasilkan secara langsung responden melewati penyebaran kuesioner tertulis kemudian diolah peneliti. Sementara itu, data sekunder diterapkan untuk melengkapi informasi yang sudah ada, yang bisa didapatkan secara tidak langsung melewati media online. Skala pengukuran dipakai ialah skala Likert rentang 1-5. Setelah data

terkumpul, tahap selanjutnya ialah melaksanakan analisis data.

Regresi linear berganda ialah metode analisis dimana melibatkan lebih satu variabel independen. Penggunaan analisis ini bermaksud untuk memahami arah serta luas dampak variabel independen pada variabel dependen.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Ket.: Y = Variabel terikat

A = Konstanta

b1,b2 = Koefisien regresi

X1, X2 = Variabel bebas

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian terkait dengan keterlibatan masyarakat, akuntabilitas, serta transparansi didalam administrasi dana desa di Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk, bisa dicermati dari temuan SPSS tentang statistik deskriptif termasuk tabel berikut yakni nilai terendah, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi variabel penelitian:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini	Max	Me	Std. Deviation
Akuntabilitas	35	18	37	28,09	5,043
Transparansi	35	17	27	21,51	3,713
Partisipasi Masyarakat	35	17	36	27,06	5,302
Pengelolaan Dana Desa	35	16	39	27,89	5,567
Valid (listwise)	N 35				

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Uji Validitas Dan Reabilitas

Temuan Uji Validitas dan reabilitas pada riset berikut bisa dicermati dari tabel selanjutnya :

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel akuntabilitas

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,672	0,3338	Valid

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.2	0,678	0,3338	Valid
X1.3	0,679	0,3338	Valid
X1.4	0,763	0,3338	Valid
X1.5	0,763	0,3338	Valid
X1.6	0,476	0,3338	Valid
X1.7	0,758	0,3338	Valid
X1.8	0,714	0,3338	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Tabel 2 mengindikasikan bahwasanya instrumen untuk variabel Akuntabilitas, yakni 8 pernyataan, disebut valid sebab nilai r hitungnya lebih tinggi akan r tabel senilai 0,3338. Oleh sebab itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya data pada variabel Akuntabilitas layak diterapkan untuk penelitian.

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Transparansi

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,668	0,3338	Valid
X2.2	0,510	0,3338	Valid
X2.3	0,736	0,3338	Valid
X2.4	0,600	0,3338	Valid
X2.5	0,385	0,3338	Valid
X2.6	0,437	0,3338	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Tabel 3 mengindikasi bahwasanya instrumen variabel Transparansi terdiri atas 6 pernyataan dinyatakan sebab nilai r hitung lebih r tabel senilai 0,3338, bisa diambil kesimpulan bahwasanya data untuk variabel Transparansi memenuhi syarat serta dapat diterapkan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Partisipasi Masyarakat

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,678	0,3338	Valid
X3.2	0,457	0,3338	Valid
X3.3	0,596	0,3338	Valid
X3.4	0,613	0,3338	Valid
X3.5	0,700	0,3338	Valid
X3.6	0,700	0,3338	Valid
X3.7	0,691	0,3338	Valid
X3.8	0,609	0,3338	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Tabel 4 mengindikasikan bahwasanya instrumen untuk variabel Partisipasi Masyarakat, yang terdiri dari 8 pernyataan, disebutkan valid sebab nilai r hitungannya lebih tinggi akan r tabel senilai 0,3338. Oleh sebab itu, data pada variabel Partisipasi Masyarakat dapat dipastikan layak untuk diterapkan didalam penelitian.

Tabel 5. Hasil uji validitas variabel Pengelolaan Dana Desa

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,605	0,3338	Valid
Y.2	0,596	0,3338	Valid
Y.3	0,703	0,3338	Valid
Y.4	0,743	0,3338	Valid
Y.5	0,491	0,3338	Valid
Y.6	0,564	0,3338	Valid
Y.7	0,480	0,3338	Valid
Y.8	0,601	0,3338	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Tabel 5 mengindikasikan bahwasanya instrumen untuk variabel Pengelolaan Dana Desa, terdiri atas 8 pernyataan, telah terbukti valid sebab nilai r hitungannya lebih tinggi daripada r tabel senilai 0,3338. Oleh sebab itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya data untuk variabel Pengelolaan Dana Desa dapat diterapkan didalam penelitian

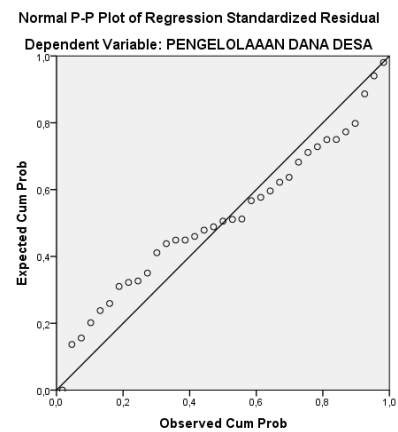
Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
Akuntabilitas	8	0,763	Reliabel
Transparansi	6	0,716	Reliabel
Partisipasi masyarakat	8	0,751	Reliabel
Pengelolaan dana desa	8	0,746	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Dari hasil uji reliabilitas ditampilkan tabel 6, didapatkan nilai Cronbach Alpha lebih tinggi 0,60. Perihal berikut mengindikasikan bahwasanya pernyataan masing-masing variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), serta Pengelolaan Dana Desa (Y) dianggap dapat dipercaya.

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Gambar 2, terlihat bahwasanya sebaran data mengikuti pola garis diagonal serta tersebar di sekitar garis tersebut. Kondisi ini sejalan dengan asumsi normalitas dalam model regresi, yang bermakna data didalam riset berikut berdistribusi normal serta dapat diterapkan dalam analisis regresi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients Model		Collinearity Statistics Tolerance VIF	
1	(Constant)		
	Akuntabilitas	0,504	1,986
	Transparansi	0,463	2,159
	Partisipasi		0,525 1,906

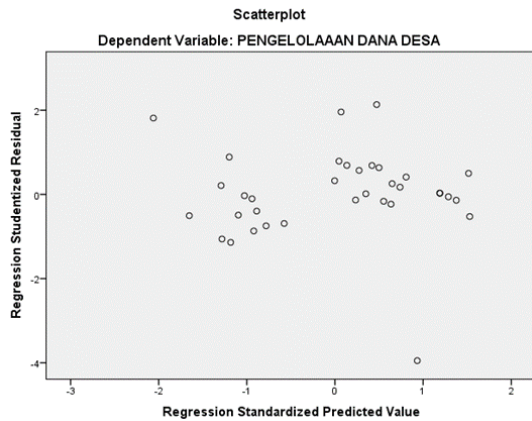
a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Dari Tabel 7 mengindikasikan bahwasanya nilai tolerance dari variabel Akuntabilitas senilai 0,504, variabel Transparansi senilai 0,463 serta variabel Partisipasi Masyarakat senilai 0,525. Dari ketiga variabel independen tersebut diketahui bahwasanya nilai tolerance > 0,1 yang bermakna tidak multikolinieritas pada data diuji tersebut. Demikian juga dilihat melalui nilai variance inflation factor (VIF), dari pada tabel 4.11 Yang mengindikasikan bahwasanya variabel Akuntabilitas mempunyai nilai VIF senilai 1,986; variabel Transparansi senilai 2,159; serta variabel Partisipasi Masyarakat senilai 1,906. dari ketiga variabel tersebut dapat

diketahui bahwasanya nilai VIF < 10, hal tersebut mengindikasikan bahwasanya pada data yang diuji tidak adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Melihat Gambar 3, terlihat bahwasanya titik menyebar acak serta tidak menciptakan pola biasa. Kemudian, titik diposisikan pada sumbu Y di atas dan di bawah angka 0. Perihal berikut menyimpulkan jika model regresi didalam riset berikut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	6,985	6,255
Akuntabilitas	0,377	0,172
Transparansi	0,600	0,194
Partisipasi Masyarakat	0,398	0,162

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Melalui temuan perhitungan yang ditampilkan pada Tabel 8 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagaimana dibawah;

$$Y = 6,985 + 0,377 X_1 + 0,600 X_2 + 0,398 X_3 + e$$

Melalui persamaan regresi linier berganda dimana sudah dihasilkan, diketahui bahwasanya nilai konstanta (α) senilai 6,985 mengindikasikan bahwasanya ketika nilai variabel Akuntabilitas, Transparansi, serta Partisipasi Masyarakat

dianggap nol, sehingga nilai Pengelolaan Dana Desa tetap pada angka 6,985.

Koefisien regresi untuk Akuntabilitas senilai 0,377, untuk Transparansi senilai 0,600, serta untuk Partisipasi Masyarakat senilai 0,398 mengindikasikan hubungan positif. Ini bermakna bahwasanya jika variabel Akuntabilitas, Transparansi, serta Partisipasi penduduk mengalami peningkatan, sehingga variabel Pengelolaan Dana Desa cenderung juga mengalami peningkatan.

Uji Hipotesis (Uji t) H1, H2, H3

Tabel 9. Uji Hipotesis (Uji T) H1, H2, H3 Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,117	0,273
Akuntabilitas	2,192	0,036
Transparansi	3,099	0,004
Partisipasi Masyarakat	2,460	0,020

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil Output SPSS,2024

Temuan pengujian hipotesis (uji t) yang ditampilkan pada Tabel 9 mengindikasikan bahwasanya Akuntabilitas mempunyai nilai signifikansi senilai 0,036 serta nilai t hitung mencapai 2,192.

Ini mengindikasikan bahwasanya nilai signifikansi senilai 0,036 lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang diizinkan, yakni 0,05 (0,036 < 0,050), yang menandakan bahwasanya variabel Akuntabilitas mempunyai dampak signifikan pada pengelolaan dana desa.

Oleh sebab itu didalam riset berikut H1 yang memaparkan Akuntabilitas berdampak positif signifikan Pengelolaan Dana Desa di terima.

H1 : Akuntabilitas berpengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan dana desa.

Temuan pengujian hipotesis (uji t) dimana tertera dalam Tabel 9 mengindikasikan bahwasanya Transparansi mempunyai nilai signifikansi senilai 0,004 serta nilai thitung senilai 3,099. Ini bermakna bahwasanya nilai signifikansi 0,004 lebih rendah akan tingkat kesalahan diizinkan, yakni 0,05 (0,004 < 0,050), yang mengindikasikan bahwasanya variabel Transparansi

berdampak signifikan pada Pengelolaan Dana Desa.

Sehingga, didalam riset berikut, hipotesis H2 yang memaparkan bahwasanya Transparansi berdampak positif serta signifikan pada pengelolaan dana desa diterima.

H2 : Transparansi berpengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan dana desa.

Temuan pengujian hipotesis (uji t) model pada Tabel 9 mengindikasikan bahwasanya Partisipasi Masyarakat mempunyai nilai signifikansi senilai 0,020 dari nilai thitung senilai 2,460. Hal ini menyiratkan jika variabel Partisipasi Masyarakat berdampak besar pada Pengelolaan Dana Desa karena nilai signifikansi 0,020 kurang tingkat kesalahan diizinkan sebesar 0,05, ataupun ($0,020 < 0,050$).

Oleh sebab itu didalam riset berikut H3 yang memaparkan Partisipasi Masyarakat berdampak positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa diterima.

H3 : Partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Uji Hipotesis (Uji F) H4

Tabel 10. Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	10,777	0,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Akuntabilitas

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Dari Tabel 10, diketahui bahwasanya nilai F hitung mencapai 10,777 melalui tingkat signifikansi 0,000, lebih rendah akan 0,05. Perihal berikut mengindikasikan bahwasanya model regresi yang diterapkan didalam riset berikut memenuhi kriteria kelayakan uji, hingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya H4, ataupun variabel independen secara keseluruhan, berpengaruh pada variabel dependen. Dalam artian lainnya, Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), serta Partisipasi Masyarakat (X3) dengan

cara bersama-sama memengaruhi Pengelolaan Dana Desa (Y).

H4 : Bersama-sama, akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,714 ^a	0,511	0,463

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Akuntabilitas

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Dari temuan uji koefisien determinasi pada Tabel 11 diatas bisa di ketahui bahwasanya nilai *Adjusted R Square* senilai 0,463 ataupun 46,3%, mengindikasikan bahwasanya variabel Pengelolaan Dana Desa (dependen) dipengaruhi variabel independen (bebas) yakni Akuntabilitas, Transparansi serta Partisipasi Masyarakat) senilai 46,3%. Tersisa senilai 53,7% dipengaruhi variabel lainnya diluar persamaan riset berikut.

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Riset berikut bermaksud guna menganalisa dampak Akuntabilitas, Keterbukaan, dan Keterlibatan Masyarakat terhadap Administrasi Dana Desa. Sampel diterapkan didalam riset berikut terdiri dari 5 desa di Kecamatan Sukomoro, dengan total responden sebanyak 35 orang.

Akuntabilitas temuan pengujiannya mengindikasikan bahwasanya akuntabilitas berdampak positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa disebabkan akuntabilitas bisa mengoptimalkan pengelolaan dana desa serta meningkatkan keefektifan pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukomoro.

Transparansi temuan pengujiannya mengindikasikan bahwasanya transparansi berdampak signifikan pada pengelolaan dana desa dimana artinya jika transparansi terlaksana secara baik sehingga pengelolaan dana desa terhindar dari

kecurangan ataupun dapat meminimalisasi fraud terutama pada pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukomoro.

Partisipasi masyarakat dalam pengujiannya mengindikasikan bahwasanya partisipasi masyarakat dampaknya positif signifikan akan pengelolaan dana desa, perihal berikut bermakna bahwasanya jika partisipasi masyarakat dapat terlaksana dengan baik, serta pada tiap pengambilan keputusan tentang realisasi pengelolaan dana desa sehingga makin baik juga pengelolaan dana desanya terlebih pada serapan anggaran dapat diratakan sesuai porsi masing-masing.

Saran

Diharap temuan riset berikut dapat memberi masukan yang berguna bagi berbagai pihak. Beberapa saran yang dapat diajukan dari riset berikut di antara lain: Didalam riset berikut selanjutnya menambah jumlah sampel yang semula hanya diambil beberapa desa saja dapat ditambah hingga temuannya dapat mewakili keadaan di Kecamatan Sukomoro. Untuk memperluas jangkauan pada penyebaran kuisioner bisa juga dengan menambah data sekunder berupa google form. Dalam variabel penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lainnya, sebab masih ada banyak variabel dimana bisa untuk memengaruhi pengelolaan dana desa pengelolaan dana desa tetapi tidak dibahas didalam riset berikut. Pada peneliti yang selanjutnya dapat dilakukan dengan waktu yang lebih panjang terutama ketika saat penyebaran kuisioner agar temuan yang didapat serta pendampingan terhadap responden bisa semaksimal mungkin.

Daftar Pustaka

Akbar bayu trikusuma (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Dan Transparansi Realisasi Anggaran Terhadap Ketepatan Pengelolaan Dana Desa Kec Gondang Nganjuk

Costari, & Putri Ariella Belinda. (2021). Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Sebuah Instansi

Pemerintahan. Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita, 1(1), 58–77.

https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.421

Citra Kumala Dewi, M. Iqbal A, Fadli Moh (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Jurnal Pembangunan Daerah 1(2) (2019): 57 – 64

Fahera, G. I., & Satyawan, M. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(11), 5193–5201. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1911>

Irma, I. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Ilmiah Administrasi, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47030/administrasi.ta.v13i1.341>

I.Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 22, Semarang, 2018.

Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). Jurnal Rekognisi Akuntansi, 6(1), 32–48. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.189>

Ridha Kusuma, J., & Narastri, M. (2023). Implementasi PSAP Nomor 13 Pada Penyajian dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Puskesmas Modopuro. Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, 1(2), 60118.

Sugiyono (2018, P. 13. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian, 32–41.

Suryani, M. K., & Hidayat, M. T. (2023).
Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, dan Kompetisi Aparatur terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal pada Desa di Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1), 228–247.